

Pengaruh Shalat Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas III-VI Sekolah Dasar Negeri

Syovinatus Sholicha^{*}, Ika Ayunda, Eka Ismaya Indra Purnamanita

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Lumajang, Lumajang, Indonesia

Email: ^{1,}syovinatuss@gmail.com, ^{2,}ikaa@gmail.com, ^{3,}ekai@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: syovinatuss@gmail.com

Abstrak-Penelitian ini dilatar belakangi oleh keingintahuan peneliti tentang Pengaruh Shalat Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Siswa. Selain itu, shalat berjamaah merupakan program baru yang dilaksanakan di SD Negeri Dadapan 04 Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023. Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah pembahasan yang dapat diambil adalah :1.) Adakah Pengaruh Shalat Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Siswa di SD Negeri Dadapan 04 Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang Tahun pelajaran 2022/2023? 2.) Seberapa besar Pengaruh Shalat Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Siswa di SD Negeri Dadapan 04 Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang Tahun pelajaran 2022/2023? Tujuan dari penelitian ini adalah: 1.) Untuk mengetahui Pengaruh Shalat Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Siswa di SD Negeri Dadapan 04 Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang Tahun pelajaran 2022/2023. 2.) Untuk mendeskripsikan Pengaruh Shalat Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Siswa di SD Negeri Dadapan 04 Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang Tahun pelajaran 2022/2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif korelasi dan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Dari data diperoleh hasil Chi Square Statistics berarti signifikan. Untuk meyakinkan kenaikan nilai dilakukan rumus Koefisien adalah 17,12 Kontigensi hasilnya adalah 0,637 jika dikonsultasikan.

Kata Kunci: Pengaruh; Shalat; Chi Square; Kedisiplinan

Abstract-This research was motivated by the researcher's curiosity about the influence of congregational prayer on student discipline. Apart from that, congregational prayer is a new program being implemented at SD Negeri Dadapan 04, Gucialit District, Lumajang Regency for the 2022/2023 academic year. Based on the background above, the discussion issues that can be taken up are: 1.) Is there an influence of congregational prayer on student discipline at SD Negeri Dadapan 04, Gucialit District, Lumajang Regency for the 2022/2023 academic year? 2.) How big is the influence of congregational prayers on student discipline at SD Negeri Dadapan 04, Gucialit District, Lumajang Regency for the 2022/2023 academic year? The aim of this research is: 1.) To determine the effect of congregational prayer on student discipline at SD Negeri Dadapan 04, Gucialit District, Lumajang Regency, academic year 2022/2023. 2.) To describe the influence of congregational prayers on student discipline at SD Negeri Dadapan 04, Gucialit District, Lumajang Regency, academic year 2022/2023. The method used in this research is a quantitative correlation research method and uses several data collection methods, namely, observation, interviews, questionnaires and documentation. From the data, the Chi Square Statistics results were significant. To ensure an increase in value, the coefficient formula is 17.12. The result contingency is 0.637 if consulted.

Keywords: Influence; Prayer; Chi Square; Discipline

1. PENDAHULUAN

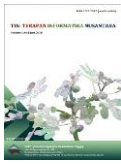
Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mencapai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Latifah, 2021). Pendidikan mengubah manusia dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan dan mengembangkan tubuh dan pikiran yang matang. Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) RINo. 20 Tahun 2003 BAB II Pasal 3 berbunyi, "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab" (Bambang, 2021).

Shalat merupakan salah satu ibadah wajib yang harus dikerjakan sehari-hari bagi umat muslim. Baik itu shalat subuh yang dimulai di pagi hari, dhuhur di siang hari, ashar, magrib, dan isya di malam hari. Kelima amalan sholat ini mempunyai hukum fardhu atau wajib, sehingga tidak boleh ditinggalkan tanpa alasan (Idam et al., 2019; Latifah, 2021).

Shalat Berjamaah adalah suatu bentuk ibadah umat islam kepada Allah yang diawali *takbirotul ihram* dan diakhiri dengan salam. Menurut madzhab Imam Syafi'i dan Hanafi shalat berjamaah hukumnya fardhu kifayah. Menurut madzhab Imam Maliki berpendapat shalat berjamaah hukumnya wajib. Sedangkan menurut Imam Hambali shalat berjamaah hukumnya fardhu ain (Alexander & Kusuma, 2019; Dr. V. Suma, 2020).

Shalat berjamaah memiliki keutamaan seperti pahala 27 derajat dan juga memiliki hikmah seperti halnya meningkatkan kedisiplinan dalam diri manusia yang menjalankannya Maka, sangat penting di sekolah – sekolah untuk membiasakan sholat berjamaah kepada peserta didik dalam rangka membangun karakter siswa yang beriman, bertakwa dan juga disiplin dalam mengerjakan suatu hal. Pembiasaan sholat berjamaah disekolah akan menjadi bekal bagi mereka ketika terjun dalam masyarakat (Banjarnahor et al., 2023).

Ibadah shalat diyakini mampu memperbaiki perilaku dan sikap seseorang. Disebutkan bahwa barang siapa shalatnya baik maka perilakunya juga akan baik begitu pula sebaliknya. Shalat berjamaah merupakan simbol



kebersamaan umat muslim melalusebuah ibadah. Selain itu shalat berjamaah juga sangat di utamakan dari pada shalat sendirian. Rasulullah Saw. menyebutkan bahwa shalat berjamaah dua puluh tujuh derajat lebih utama dari shalat sendirian (Bambang, 2021).

Maka sangat penting kegiatan shalat berjamaah ini dilaksanakan dilembaga pendidikan khususnya sekolah dasar dengan tujuan memberikan pendidikan keagamaan sejak dini kepada siswa sehingga menjadi suatu kebiasaan yang mengikat dalam kepribadiannya dan terbawa hingga mereka dewasa. Dengan shalat tentu akan meningkatkan kedisiplinan pada diri siswa, diantaranya disiplin waktu, disiplin belajar, dan disiplin dalam bersikap sehingga tumbuhlah generasi yang mampu memanfaatkan waktu dengan hal – hal yang berguna (Idam et al., 2019).

Disiplin sendiri dapat diartikan sebagai suatu perilaku teratur yang tertanam karena pembiasaan. Menurut Thomas Ghordon disiplin adalah perilaku tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan yang dilakukan secara terus menerus. Dari Ibnu Umar Ra. ia berkata, Rasulullah Saw. memegang pundakku lalu bersabda (Harita et al., 2022):

“Jadilah engkau di dunia ini seakan – akan sebagai orang asing atau pengembara.” Lalu Ibnu Umar Ra. berkata *“Jika engkau diwaktu sore, maka janganlah engkau menunggu pagidan jika engkau di waktu pagi maka janganlah menunggu sore dan pergunakanlah waktu sehatmu sebelum kamu sakit dan waktu hidupmu sebelum kamu mati.”* (HR. Bukhari, Kitab Ar Riqaq)(Shofiyah & Kurniawan, 2020).

Disiplin merupakan langkah perbaikan untuk menyeimbangkan kepribadian pada aspek kehidupan manusia. Dalam perspektif islam disiplin wajib ada dalam proses mendidik dan pendidikan. Hal tersebut bertujuan untuk menyeimbangkan sikap dan perilaku serta meningkatkan prestasi siswa. Sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif di sekolah. Berdasar paparan diatas disiplin berarti konsisten dan istiqamah dalam menjalankan kebaikan. Tidak mudah goyah dan patah semangat dalam menegakkan kebenaran (Anggraeni et al., 2021).

Penerapan disiplin akan memberi pengaruh terhadap anak, seperti dalam hal sikap, perilaku dan kepribadian seperti (a) Pengaruh Pada Perilaku, Anak yang mendapat disiplin otoriter akan patuh terhadap orang dewasa namun cenderung agresif pada teman sebayanya. Sedangkan anak yang mendapat disiplin lemah cenderung semaunya sendiri. Dan anak yang mendapat disiplin demokratis akan mampu mengendalikan perilakunya dan mempertimbangkan hak orang lain (Nicolas et al., 2021; Prawira & Amin, 2022). (b) Pengaruh Pada Sikap, Disiplin demokratis akan memberikan kemarahan sementara sedangkan disiplin otoriter dan disiplin lemah cenderung membenci kepada orang yang berkuasa karena anak yang mendapat disiplin otoriter selalu merasa diperlakukan tidak adil sedangkan anak yang mendapat disiplin lemah akan merasa dirinya selalu ingin diterima segala perilakunya (Fathurrahman et al., 2022; Nicolas et al., 2021). (c) Pengaruh Pada Kepribadian, Semakin sering anak dihukum secara fisik maka mereka akan semakin keraskepala begitu juga dengan anak yang mendapat disiplin lemah ia akan merasa bahwa hanya dirinya yang berkuasa. Sedangkan anak yang dididik dengan disiplin demokratis akan mampu berfikir kritis dan mempertimbangkan hak orang lain sehingga ia tidak menjadi seseorang yang egois (Latifah, 2021; Rahmandika, 2022; Ramadhayanti et al., 2023).

Dengan demikian shalat berjamaah memiliki pengaruh yang sangat erat untuk membentuk kedisiplinan siswa dimulai dengan pembiasaan di sekolah. Sehingga akan menumbuhkan kedisiplinan dalam beribadah juga dalam bermasyarakat. Kegiatan shalat Berjamaah merupakan program baru yang dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/ 2023. Shalat berjamaah yang dilaksanakan di SD Negeri Dadapan 04 yaitu Shalat Duha yang dilaksanakan sebelum memulai kegiatan pembelajaran dan Shalat Dzuhur yang dilaksanakan setelah usai pembelajaran(Latifah, 2021; Mustikasari et al., 2023)

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III, IV, V, dan VI di SD Negeri Dadapan 04 Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasi yaitu penelitian yang melihat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat(*dependent variable*). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini ialah simple random sampling yaitu pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Penelitian ini merupakan penelitian populasi yang dibatasi dengan kelas maka sampel yang diambil adalah keseluruhan siswa dari kelas 3 sampai kelas 6 dengan jumlah 25 siswa.

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu, observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Observasi, yaitu untuk mengetahui keadaan siswa di SD Negeri Dadapan 04. secara langsung sehingga mempermudah proses penelitiann. Wawancara untuk menemukan sejarah berdirinya SD Negeri Dadapan 04. Angket, untuk mengukur adakah pengaruh dan seberapa besar pengaruh shalat berjamaah terhadap kedisiplinan siswa. Jenis pernyataan yang digunakan dalam angket adalah pernyataan favorable yaitu Sekor 3 untuk refleksi jawaban sangat setuju, sekor 2 untuk refleksi jawaban setuju, dan sekor 1 untuk refleksi jawaban Tidak Setuju. Dokumentasi, untuk menemukan data – data tertulis seperti keadaan ketenagakerjaan dan kesiswaan SD Negeri Dadapan 04 Kecamatan Gucialit.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rekapitulasi hasil angket antara Variabel yaitu Shalat Berjamaah (Variabel X) dan Kedisiplinan Siswa (Variabel Y) merupakan data yang di peroleh dari angket yang di bagikan kepada responden. Adapun dapat dilihat pada tabel berikut. Rekapitulasi hasil angket antara Variabel yaitu Shalat Berjamaah (Variabel X) dan Kedisiplinan Siswa (Variabel Y).

Tabel 1. Variabel Shalat Berjamaah (Variabel X) dan Kedisiplinan Siswa (Variabel Y)

No. Responden	Variabel X		Variabel Y	
	Jumlah Skor	Kategori	Jumlah Skor	Kategori
1	30	B	30	B
2	30	B	30	B
3	29	B	29	B
4	29	B	29	B
5	30	B	30	B
6	30	B	30	B
7	30	B	30	B
8	28	K	26	K
9	30	B	30	B
10	25	K	26	K
11	29	B	29	B
12	29	B	29	B
13	23	K	28	K
14	25	K	24	K
15	30	B	29	B
16	30	B	30	B
17	29	B	29	B
18	30	B	30	B
19	30	B	30	B
20	29	B	30	B
21	30	B	29	B
22	30	B	30	B
23	30	B	30	B
24	25	K	29	B
25	30	B	27	K
Jumlah	720	B=20/K=5	723	B=20/K=5

Dari data yang telah di analisis diperoleh Mean X sebesar 28,8 dengan rincian jumlah nilai diatas Mean (rata-rata) adalah 21 atau 84% di kategorikan Baik (B) sedangkan dibawah jumlah Mean adalah 5 atau 16% dikategorikan Kurang Baik (K). Mean Y sebesar 28,92 dengan rincian jumlah nilai diatas Mean (rata-rata) adalah 21 atau 84% di kategorikan Baik (B) sedangkan dibawah jumlah Mean adalah 5 atau 16% dikategorikan Kurang Baik (K). Tabel Kerja Chi Square Statistics Pengaruh Shalat Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri Dadapan 04 Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023.

Tabel 2. Tabel Kerja Chi Square Statistics Pengaruh Shalat Berjamaah Terhadap Kedisiplinan

Shalat Berjamaah	Kedisiplinan Siswa	Fo	Fh	(fo-fh)	(fo - fh) ²	(fo - fh) ² / fh
B	B	19	16	3	9	0,56
	K	1	4	-3	9	2,25
K	B	1	3,2	-2,2	4,84	1,51
	K	4	0,8	3,2	10,24	12,80
Jumlah		25	24		χ^2	17,12

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel chi square statistics dapat diketahui bahwa (χ^2) adalah 17,12 dan apabila dikonsultasikan dengan drajat kebebasan (df=1) taraf signifikan 5% yaitu $3,84 < 17,12$. Hal ini berarti signifikan. Dengan demikian hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis kerja (Ha) diterima. Dengan kata lain berarti ada pengaruh Shalat Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas III, IV, V dan VI di SD Negeri Dadapan 04 Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Shalat Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas III, IV, V dan VI di SD Negeri Dadapan 04 Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang maka peneliti menggunakan uji KK, untuk menghitung dengan rumus C atau rumus Koefisien kontingensi (KK) dengan χ^2 : Chi Square Statistics, KK : Koefisien Kontingensi dan N dan Jumlah Responden.

Dengan Demikian Nilai KK adalah 0,637 yang jika di konsultasikan pada tabel interpretasi Nilai r Koefisien Kontingensi (KK), berkisar antara 0,600 sampai dengan 0,800 dengan interpretasi Tinggi. Maka, Shalat Berjamaah



berpengaruh Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas III, IV, V dan VI di SD Negeri Dadapan 04 Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023 menunjukkan pengaruh Tinggi.

4. KESIMPULAN

Shalat Berjamaah Berpengaruh Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas III, IV, V dan VI di SD Negeri Dadapan 04 Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini dapat di buktikan dengan menggunakan rumus Chi Square Statistics dengan hasil perhitungan yaitu 17,12 dan apabila dikonsultasikan dengan derajat kebebasan ($df=1$) taraf signifikan 5% ($3,84 < 17,12$) maka hasilnya signifikan. Dengan demikian Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Besarnya Pengaruh Shalat Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas III, IV, V dan VI di SD Negeri Dadapan 04 Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023 di buktikan berdasarkan penggunaan rumus Koefisien Koningensi (KK) dengan hasil 0,637 maka jika di konsultasikan pada tabel nilai r berkisar antara (0,600 – 0,800) dengan demikian interpretasi pengaruhnya adalah Tinggi.

REFERENCES

- Alexander, I., & Kusuma, G. P. (2019). Predicting indoor position using bluetooth low energy and machine learning. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(9), 1661–1667.
- Anggraeni, L. D., Toby, Y. R., & Rasmada, S. (2021). Analisis Asupan Zat Gizi Terhadap Status Gizi Balita. *Faletehan Health Journal*, 8(02), 92–101. <https://doi.org/10.33746/fhj.v8i02.191>
- Bambang, A. (2021). Dampak Media Sosial Bagi Perubahan Perilaku Generasi Muda di Masa Pandemi Covid-19 Bambang Arianto STISIP Banten Raya, Indonesia. *Journal of Social Politics and Governance*, 3(2), 118–132.
- Banjarnahor, A. R., Harizahayu, Sahir, S. H., Pratiwi, I. I., Nainggolan, N. T., Muliatie, Y. E., Sisca, Hasnidar, Yudistara, W., Dyah, G., Sudarso, A., Arief, M. H., Ismail, M., Suri, F., & Sesilia, A. P. (2023). *Perilaku Belanja Konsumen di Era Digital: Tantangan dan Peluan Pemasaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Dr. V. Suma. (2020). Data Mining based Prediction of Demand in Indian Market for Refurbished Electronics. *Journal of Soft Computing Paradigm*, 2(3), 153–159. <https://doi.org/10.36548/jscp.2020.3.002>
- Fathurrahman, Kumalasari, D., Susanto, H., Nurholipah, & Saliman. (2022). Implementasi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 13038–13044.
- Harita, A., Laia, B., & Zagoto, S. F. L. (2022). Peranan Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Smp Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan Dan Konseling)*, 2(1), 40–52. <https://doi.org/10.57094/jubikon.v2i1.375>
- Idam, F., Junaidi, A., & Handayani, P. (2019). Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode Profile Matching Pada PT. Surindo Murni Agung. *Jurnal Infortech*, 1(1), 21–27. <https://doi.org/10.31294/infortech.v1i1.6985>
- Latifah, L. (2021). Perubahan Tingkah Laku Siswa Melalui Komunikasi Antar Pribadi Guru Pendidikan Agama Islam. *Al-KALAM JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DAN MANAJEMEN*, 8(2), 112. <https://doi.org/10.31602/al-kalam.v8i2.5301>
- Mustikasari, M., Universitas Muhammadiyah Bandung, Bandung, I., Hanim, W., Universitas Muhammadiyah Bandung, Bandung, I., Mardiana, S., Universitas Muhammadiyah Bandung, Bandung, I., Haryadi, Y., Universitas Muhammadiyah Bandung, Bandung, I., Nurrahman, A., BAZNAS Kota Bandung, Bandung, I., Kirana, L. C., Universitas Muhammadiyah Bandung, Bandung, I., Shafwan, A. Z., & Universitas Muhammadiyah Bandung, Bandung, I. (2023). Analisis Kepuasan Mustahik Terhadap Pelayanan Badan Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Multidisplin (Juli-September 2023)*, Vol. 2 No.(2), 14. <https://greenpub.org/JIM/article/view/314>
- Nicolas, P. P., Soetanto, H., Wahyudi, W., & Rossi, A. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik pada PT. XYZ dengan Metode Profile Matching dan Interpolasi. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (Justin)*, 9(2), 121. <https://doi.org/10.26418/justin.v9i2.44159>
- Prawira, M. A., & Amin, R. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Pemilhan Karyawan Terbaik Pada PT. Citra Prima Batara Dengan Metode AHP. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, 8(2), 174–180. <https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2>
- Rahmandika, M. D. (2022). PENGALAMAN PELANGGAN, ULASAN PELANGGAN SECARA DARING, DAN VARIASI PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN ULANG. *Jurnal Manajemen Pemasaran Dan Perilaku Konsumen*, 01(1), 1–12. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21776/jmppk.2022.01.1.01>
- Ramadhayanti, F. N., Mulyadi, & Rasywir, E. (2023). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi TIX ID Di Kota Jambi Menggunakan Metode EUCS. *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, 17(1), 143–151. <https://doi.org/10.33998/mediasisfo.2023.17.1.792>
- Shofiyah & Kurniawan, R. R. (2020). *Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Eksistensi Sosial Budaya*. x(x), 1–17.